

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembahasan mengenai gagasan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dalam zakat serta kaitannya dengan fungsi sosial yang dijalankan oleh bank syariah terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari juga mengandung nilai-nilai universal Islam seperti solidaritas, pemberdayaan, dan kesejahteraan bersama yang sangat relevan dengan konteks fungsi sosial bank syariah saat ini. Bank syariah, sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profit tetapi juga berkomitmen terhadap maqashid syariah, memiliki peran strategis dalam mengaktualisasikan pemikiran Al-Banjari melalui pengelolaan zakat secara produktif, sistemik, dan profesional. Dengan demikian, pemikiran Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari tidak hanya merefleksikan kekayaan khazanah intelektual ulama Nusantara, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual dan normatif terhadap penguatan peran sosial bank syariah dalam sistem ekonomi Islam kontemporer. Dan dalam konteks sekarang, pemikiran ini sangat relevan untuk memperkuat sistem ekonomi Islam dan perbankan syariah sebagai agen perubahan sosial.

## **B. Saran**

Oleh karena itu, setelah membahas pemikiran Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari mengenai zakat dan kaitannya dengan fungsi sosial bank syariah, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan agar kajian terhadap pemikiran tokoh-tokoh lokal seperti Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, khususnya dalam konteks integrasi nilai-nilai keislaman dengan praktik kelembagaan ekonomi modern seperti bank syariah. Pemikiran beliau yang tertuang dalam karya-karya klasik masih sangat relevan dan dapat menjadi sumber rujukan dalam memperkuat peran sosial lembaga keuangan syariah di era sekarang.
2. Bagi praktisi perbankan syariah, penting untuk terus memperluas implementasi fungsi sosial melalui pengelolaan zakat yang tepat sasaran, profesional, dan berbasis pemberdayaan. Sinergi antara bank syariah dengan lembaga amil zakat juga perlu ditingkatkan, agar tujuan utama zakat sebagai alat pemerataan kesejahteraan dan penguatan ekonomi umat dapat tercapai secara lebih optimal. Dengan demikian, peran sosial bank syariah bukan hanya menjadi identitas simbolik, melainkan benar-benar teraktualisasi dalam kontribusinya terhadap pembangunan umat secara berkelanjutan.